

ABSTRAK

Sonya Galatea Astari: *Pemberdayaan Siswa Kurang Mampu melalui Program Sekolah Menengah Pertama Terbuka (SMPT) (Kajian di Desa Hegarsari Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut)*

Data pendidikan di Indonesia mengacu pada peraturan MENDIKNAS tentang pendidikan wajib belajar 9 tahun. Mengingat pentingnya pengembangan kapasitas individu melalui pendidikan, maka pemerintah mewajibkan setiap warga Indonesia untuk mengikuti program Wajar Dikdas (Wajib Belajar Pendidikan Dasar) yang merupakan program pemerataan penuntasan pendidikan dasar untuk seluruh warga yang berusia 7-15 tahun. Wajar Dikdas diselenggarakan untuk menyelesaikan pendidikan umum yang lamanya 9 tahun. Berangkat dari satu desa yaitu desa Hegarsari yang kebanyakan warganya tidak mendapatkan pendidikan lanjut seperti meneruskan ke SMP karena ketidakmampuan dalam segi ekonomi. Karena desa Hegarsari adalah salah satu desa yang tertinggal maka banyak anak yang menempuh pendidikan tidak sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dasar berdirinya SMP Terbuka Hegarsari, dan untuk mengidentifikasi pola pemberdayaan siswa kurang mampu melalui program sekolah menengah pertama di Desa Hegarsari. Serta mengidentifikasi perubahan sosial yang terjadi setelah berdirinya SMP Terbuka di Desa Hegarsari Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.

Teori yang digunakan teori pemberdayaan, pemberdayaan merupakan kegiatan terencana dan kolektif dalam memperbaiki kehidupan masyarakat yang dilakukan melalui program peningkatan kapasitas orang, terutama kelompok lemah atau kurang beruntung agar mereka memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian secara observasi langsung dengan mengumpulkan data wawancara kepada pendiri sekolah, masyarakat, dan ikut bergabung dalam kegiatan pemberdayaan siswa kurang mampu di sekolah menengah pertama terbuka Hegarsari yang sedang terjadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang berdirinya SMP Terbuka Hegarsari atas dasar kepedulian terhadap masyarakat yang kurang mampu sehingga tetap bisa menengenyahkan pendidikan di SMP Terbuka. Suatu proses pemberdayaan terhadap siswa kurang mampu di Sekolah Menengah Pertama Terbuka Hegarsari menciptakan siswa Hegarsari menjadi mandiri, serta memiliki semangat untuk meneruskan sekolah dengan cara belajar menggunakan modul serta di dampingi oleh guru bina dan guru pamong, guna mencerdaskan anak bangsa terutama anak-anak di desa Hegarsari pola pemberdayaan melalui peningkatan keterampilan dan pemberdayaan karakteristik yang berbeda-beda di mereka. Dengan adanya SMP Terbuka di Hegarsari membawa perubahan yang positif bagi masyarakat dan bagi dunia pendidikan, dengan demikian merupakan suatu peningkatan kualitas pendidikan dan meminimalisir anak-anak yang tidak bersekolah.

Kata kunci: pemberdayaan, siswa kurang mampu, SMPT